1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Kabupaten Dairi merupakan merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK) dan mengacu kepada Kabupaten Karo. Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan Kabupaten Dairi merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK), hal ini mengacu kepada Kabupaten Karo, yang pada bulan Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y 3,83 %, Agustus 2026 mengalami inflasi y-on-y 2,40 % September 2026 mengalami inflasi y-on-y 2,40 %. Saat ini penilaian perkembangan inflasi di Kabupaten Dairi mengacu pada Indeks Perkembangan Harga (IPH). Berikut paparan proyeksi IPH Kabupaten Dairi selama Triwulan III dari 20 komoditas terpilih periode Juli – September 2026 :

   - Juli 2026
   - Minggu pertama : IPH -0,71%, komoditas penyumbang IPH : Jeruk (-0.447), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (-0.3415), Bawang Merah (-0.3331)
   - Minggu kedua IPH -0,83%, komoditas penyumbang IPH : Jeruk (-0.447), Bawang Merah (-0.3597), Ikan Kembung (-0.3415)
   - Minggu ketiga IPH -1,13%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-3,0092), Daging Sapi (-0,6125), Jeruk (-0,4035)
   - Minggu keempat IPH -1,06%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-0,5363), Bawang Merah (-0,4554), Jeruk (-0,447)
   - Minggu kelima IPH -0,78%, komoditas penyumbang IPH : Bawang Merah (-0.4741), Jeruk (-0.447), Cabai Merah (-0.4149)
   - Agustus 2026
   - Minggu pertama IPH 0,66%, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (0,6234), Telur Ayam Ras (0,1917), Cabai Merah (0,1756)
   - Minggu kedua IPH -0,12%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-0,2797), Jeruk (-0,239), Bawang Merah (-0,2368)
   - Minggu ketiga IPH -0,13%, komoditas penyumbang IPH : Jeruk (-0,3873), Bawang Merah (-0,2368), Udang Basah (-0,2272)
   - Minggu keempat IPH 0,02%, komoditas penyumbang IPH : Jeruk (-0.4661), Bawang Merah (-0.2151), Udang Basah (-0.1939)
   - September 2026
   - Minggu pertama IPH 2,65%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (2.2241), Ikan Kembung (0.2042), Udang Basah (0.1939)
   - Minggu kedua IPH 0,66%, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (0,8497), Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-Aso (0,4688), Daging Ayam Ras (0,4589)
   - Minggu ketiga IPH 2,18%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (2,3854), Gula Pasir (0,145), Bawang Merah (0,0856)
   - Minggu keempat IPH 2,08%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (2,5005), Gula Pasir (0,145), Bawang Merah (0,0185)

   Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 14 komoditi pangan yang rutin

dipantau pada Triwulan III Tahun 2026, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan III Tahun 2025.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

1. **Beras Medium**

Komoditas beras medium pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 14.700 /Kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 14.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar

-4,76%. Adanya penurunan harga beras medium disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi cabai merah dan sedikitnya permintaan pada Triwulan III 2026.

2. **Telur Ayam**

Komoditas telur ayam pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 2.000/Butir dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 1.752/Butir. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebesar

-12,4%. Adanya penurunan harga telur ayam disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi cabai merah dan sedikitnya permintaan pada Triwulan III 2026.

3. **Ikan Kembung**

Komoditas ikan kembung pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 55.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp.60.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebesar 9,09%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan III Tahun 2025.

4. **Daging Sapi**

Komoditas daging sapi pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 140.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 145.000. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebesar 3,57%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2025.

5. **Cabai Merah**

Komoditas cabai merah pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 60.000/Kg. dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 46.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 adalah turun sebesar -23,3%. Adanya penurunan harga cabai merah disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi cabai merah dan sedikitnya permintaan pada Triwulan III 2026.

6. **Gula Pasir**

Komoditas gula pasir pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 18.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 19.600/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebesar 8,89%. Kenaikan harga gula pasir tersebut menunjukkan adanya peningkatan harga dibandingkan dengan periode yang sama pada

Triwulan III 2025.

7. **7. Bawang Putih**

Komoditas bawang putih pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 38.000 – Rp. 40.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 42.000 – Rp. 48.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III 2026 adalah sebesar 9,52%. Adanya kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

8. **Cabai Rawit**

Komoditas cabai rawit pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 45.000 - 55.000 dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 50.000 - 54.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 4%. Adanya kenaikan harga cabai rawit ini menunjukkan adanya perubahan harga dibandingkan periode yang sama pada Triwulan III Tahun 2025.

9. **Bawang Merah**

Komoditas bawang merah pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 32.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 29.700/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebesar -7,18%. Adanya penurunan harga bawang merah disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan di pasar sedikit.

11. **Minyak Goreng Kemasan dan Curah**

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 19.000/kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 19.100/kg. Perubahan harga pada periode tersebut adalah sebesar 0,53%. Sementara itu, minyak goreng kemasan pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 21.000/kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 18.400/kg. Perubahan harga pada periode tersebut adalah sebesar -12,38%. Kenaikan harga minyak goreng curah diduga dipengaruhi oleh peningkatan biaya produksi dan distribusi, sedangkan penurunan harga minyak goreng kemasan dapat dipengaruhi oleh perubahan pasokan dan kondisi permintaan pasar.

12. **Ayam Broiler**

Komoditas ayam broiler pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp. 36.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2026 berada pada harga Rp. 40.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebesar 11,11%. Adanya

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk

melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Kabupaten Dairi dihadapkan pada tantangan pemenuhan sebagian kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain seperti bawang putih, ikan gembung, telur, daging ayam dan daging sapi/kerbau.

Secara umum IPH Kabupaten Dairi pada bulan Juli, Agustus dan September 2025 masih stabil.
Komoditi penyumbang inflasi Triwulan IV Tahun 2025 terbesar : cabai merah, daging ayam ras dan daging sapi dan jeruk. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

Klasifikasi permasalahan :

- Ketersediaan pasokan :
- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.
- Mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik.
- Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Dairi sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain cabai merah, daging sapi dan daging ayam ras. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.
- Keterjangkauan harga :
- Resiko gejolak harga mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik
- Kelancaran distribusi :
- Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh apalagi di akhir musim hujan dan sering terjadi longsor di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo.
- Terjadi keterlambatan distribusi BBM untuk wilayah Kabupaten Dairi karena faktor cuaca yang menyebabkan longsor di Lae Pondom dan Parbuluan.
- Komunikasi efektif :
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu namun perlu dioptimalkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Dairi pada Triwulan III tahun 2026 ini, TPID Kabupaten Dairi terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

Ketersediaan pasokan :

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut :

Rabu, 19 Agustus 2026, NT Corp memulai Investasi di Kabupaten Dairi dengan melakukan tanam perdana bibit kopi arabika dengan Pemkab Dairi di lahan seluas 118 hektar, Desa Parbuluan IV, Kecamatan Parbuluan.
- Rabu, 19 Agustus 2026 Polres Dairi Bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab Dairi) melakukan tanam bawang putih bersama yang digelar secara serentak di 17 Provinsi di Indonesia.

Keterjangkauan harga :

- Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, setiap minggu (sesuai jadwal pasar di masing-masing kecamatan) Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kabupaten
- Senin, 07 September 2026 Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Dairi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Pusat Pasar Sidikalang.

TPID Kabupaten Dairi dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Utara serta Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanaan Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditi pangan beras dan minyak goreng Operasi Pasar bulan Juli - September 2026 dilaksanakan di beberapa kecamatan.

- Rabu, 01 Juli 2026, di Kecamatan Siempat Nempu (Kantor Camat Siempat Nempu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 02 Juli 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hulu (Kantor Camat Siempat Nempu Hulu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 06 Juli 2026, di Kecamatan Tanah Pinem (Kantor Camat Tanah Pinem) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 07 Juli 2026, di Kecamatan Sumbul (Pasar Sumbul) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 09 Juli 2026, di Kecamatan Berampu (Kantor Camat Berampu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 13 Juli 2026, di Kecamatan Lae Parira (Kantor Camat Lae Parira) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 14 Juli 2026, di Kecamatan Gunung Sitember (Kantor Camat Gunung Sitember) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 20 Juli 2026, di Kecamatan Pegagan Hilir (Pasar Tigabaru) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 22 Juli 2026, di Kecamatan Silima Pungga-Pungga (Kantor Camat Silima Pungga-Pungga) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 24 Juli 2026, di Kecamatan Sitinjo (Pasar Sitinjo), sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 29 Juli 2026, di Kecamatan Sidikalang (Pasar Sidikalang) sebanyak 500 zak Beras
-

SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 30 Juli 2026, di Kecamatan Silahisabungan (Pasar Silalahi) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 12 Agustus 2026, di Kecamatan Siempat Nempu (Kantor Camat Siempat Nempu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Kamis, 13 Agustus 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hulu (Desa Tapindohara) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Jumat, 14 Agustus 2026, di Kecamatan Parbuluan (Pasar Sigalingging) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Selasa, 18 Agustus 2026, di Kecamatan Sumbul (Pasar Sumbul) dalam rangka Safari Ramadhan sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Senin, 09 Maret 2026, di Kecamatan Sumbul (Pasar Sumbul) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Rabu, 19 Agustus 2026, di Kecamatan Silima Pungga-Pungga (Kantor Camat Silima Pungga-Pungga) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Senin, 24 Agustus 2026, di Kecamatan Pegagan Hilir (Pasar Tigabaru) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Rabu, 26 Agustus 2026, di Kecamatan Sidikalang (Pasar Sidikalang) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Kamis, 27 Agustus 2026, di Kecamatan Berampu (Kantor Camat Berampu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Selasa, 01 September 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hilir (Pasar Pardamean) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Rabu, 02 September 2026, di Kecamatan Siempat Nempu (Kantor Camat Siempat Nempu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Kamis, 03 September 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hulu (Kantor Camat Siempat Nempu Hulu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Selasa, 08 September 2026, di Kecamatan Gunung Sitember (Kantor Camat Gunung Sitember) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Rabu, 09 September 2026, di Kecamatan Silima Pungga-Pungga (Kantor Camat Silima Pungga-Pungga) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Jumat, 11 September 2026, di Kecamatan Sitinjo (Pasar Sitinjo) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Senin, 14 September 2026, di Kecamatan Lae Parira (Kantor Camat Lae Parira) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Kamis, 17 September 2026, di Kecamatan Berampu (Kantor Camat Berampu) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Jumat, 18 Agustus 2026, di Kecamatan Parbuluan (Pasar Sigalingging) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Senin, 21 Agustus 2026, di Kecamatan Tanah Pinem (Kantor Camat Tanah Pinem)

sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Selasa, 22 Agustus 2026, di Kecamatan Sumbul (Pasar Sumbul) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).
- Rabu, 23 Agustus 2026, di Kecamatan Sidikalang (Pasar Sidikalang) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 2L Minyak Goreng).

Kelancaran distribusi :

Ada beberapa kegiatan sebagian berikut :

- Optimalisasi Pasar Murah dilaksanakan dengan menggunakan Pembayaran QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Jumat, 18 September 2026 Akses jalan Kedeberek-Sarintonu-Lau Pangguh diperkuat.
- Jumat, 24 Juli 2026 Pemkab Dairi Lanjutkan Penanganan Jalan Tigabaru-Pispis, Prioritaskan Ruas Berdasarkan Kondisi Lapangan.

Komunikasi efektif :

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Dairi melalui High Level Meeting (HLM), Rakor TPID dan Rapat Teknis TPID.

- Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten/Kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID yang dipimpin oleh Bupati Dairi dan Sekda Kabupaten Dairi.
- Selasa, 18 Agustus 2026 Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Kemendagri dan dilanjutkan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi.
- Selasa 15 September 2026, Pertemuan dengan PUD dengan PPTS Ud. Nico dan Ud. Mr. Padang terkait Pemberitaan di Media.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program – program strategis,
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan I 2026 adalah

sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
2. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainn
3. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
4. Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program – program strategis,
5. Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
6. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
7. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
   - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
   - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
   - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
   - Pencanangan gerakan menanam;
   - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
   - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
   - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
   - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
   - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.